

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gresik merupakan kota industri dengan memiliki upah minimum kerja tertinggi nomer 2 di Jawa Timur dan Gresik juga memiliki salah satu Desa di kecamatan kebomas yaitu Desa kedayang, Pada area sekitar Desa kedayang ini terdapat berbagai macam dunia industri dan di dalam area desa kedayang terdapat hunian seperti halnya terdapat perumahan-perumahan baru atau perumahan lama yang jarak bangunan berdekatan dengan berbagai macam dunia industri dan pada area industri yang berada di lingkup area desa kedayang seperti halnya pabrik New era yang berlokasi di sebelah kiri pada area gapura kedayang, dan untuk area sebelah kanan gapura kedayang terdapat industri yang bernama PT.Gramitrama Jaya Stell. Pada area di dalam desa kedayang juga ditemukan tempat untuk menyimpan barang atau *warehouse* untuk tempat penyimpanan barang ini merupakan milik dari salah satu dunia industri yang dimiliki oleh pabrik kayu dan juga dunia industri yang dimiliki oleh PT Nestle dan pada area desa kedayang terdapat berbagai macam jenis lapak atau tempat penjual makanan sehingga lingkungan area desa kedayang ini adalah sebagai pendukung dari banyaknya dunia industri yang berpijak di area jalan desa kedayang sehingga banyaknya dunia industri yang berpijak di area desa kedayang akan memberikan harapan pekerjaan yang cukup besar untuk masyarakat asli maupun pendatang sehingga dalam segi pendapatan area industri yang berada di sekitar kedayang sudah termasuk UMK Gresik dan di luar area Desa kedayang Gresik juga memiliki berbagai macam dunia industri sehingga akan memberikan harapan pekerjaan yang cukup besar untuk masyarakat di Desa kedayang dan segi pendapatan industri di Gresik sudah termasuk UMK Gresik. Berdasarkan surat pertimbangan dari Khofifah Indar Parawansa yang menjabat sebagai gubernur Jawa Timur telah menentukan surat keputusan : 188/568/KPTS/013/2019 dalam hasil pertimbangannya menyatakan bahwa nominal nilai upah minimum kerja kota Gresik pada tahun 2020 senilai Rp 4.197.030,51 (Kompas, 2019) dan pada tahun 2021 Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa telah menentukan upah Minimum kota. Berdasarkan perihal surat yang telah ditetapkan oleh gubernur Jawa Timur tertulis nomor 188/538/KPTS/013/2020 dalam surat yang telah ditetapkan memberikan pernyataan bahwa nominal tambahan diberikan senilai Rp 100.000,00 sehingga UMK 2021 di Gresik

diresmikan menjadi senilai Rp 4.297.030,51 (Detiknews, 2020).

Badan Pusat Statistik (BPS) menuliskan bahwa perkembangan perekonomian di Indonesia pada kuartal I 2020 minus 2,97 % disebabkan faktor adanya pandemi covid19 sehingga memberikan dampak perkembangan ekonomi negara menjadi berdampak besar pada perkembangan perekonomian di indonesia sehingga dapat menghalangi atau melumpuhkan pergerakan aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat atau orang-orang dan pergerakan barang, Sehingga berdampak pada kegiatan produksi dan distribusi terhadap dunia usaha (Liputan 6, 2020). Pada kuartal II tahun 2020 perkembangan ekonomi di indonesia menuliskan minus 5,32 % sehingga mengalami perekonomian yang melambat dan berdampak besar terdalam dialami oleh sektor konsumsi rumah tangga (Lembaga ilmu pengetahuan indonesia, 2020). Instabilitas kondisi perekonomian akibat pandemi covid 19 ini mengakibatkan dampak atau efek pengaruh yang cukup besar semakin dirasakan dalam kehidupan masyarakat indonesia, khususnya rumah tangga dikarenakan konsumsi rumah tangga sebagai penyangga pertama perekonomian dan saat ini perekonomian melambat secara signifikan dimana pada akhirnya mempengaruhi berbagai macam dunia industri ataupun dunia usaha (Lembaga ilmu pengetahuan Indonesia, 2020).

Seperti yang kita ketahui bahwa rumah tangga merupakan pemangku utama terhadap perekonomian dan terpenting sehingga semua aktifitas atau kegiatan ekonomi diawali dari rumah tangga mulai dari aktifitas pembuatan barang dan jasa yang disebut dengan produksi, proses penyaluran barang atau disebut distribusi dan anggaran rumah tangga yang dimanfaatkan untuk melakukan pembiayaan jasa atau kebutuhan lain yang disebut konsumsi sehingga rumah tangga di indonesia yang terdampak terdapat 2 sisi secara bersamaan yaitu kontraksi atau berdampak pada pendapatan dan berdampak pada ruang lingkup konsumsi, kontraksi pendapatan terjadi karena adanya pemutusan hubungan kerja (PHK), terjadinya pengurangan gaji perusahaan terhadap karyawan dan keterbatasan ruang konsumsi sehingga terjadi dan disebabkan oleh faktor pembatasan mobilitas (Siapa siaga terhadap pergerakan) masyarakat (Lembaga ilmu pengetahuan Indonesia, 2020). Pada kuartal III 2020 pertumbuhan perekonomian di indoneisa tertulis minus 3,49% meski demikian faktor terhadap perekonomian tidak sedalam pada kuartal sebelumnya dikarenakan kinerja sebagian sektor usaha mulai menunjukkan Kecenderungan dalam perubahan sebagaimana hal ini perlu didukung oleh aktifitas daya beli konsumsi rumah tangga, sehingga aktifitas daya beli konsumsi rumah tangga sangat berpengaruh untuk menuju roda perbaikan sehingga

menuju ke perekonomian yang lebih baik dan pada saat ini roda perbaikan perekonomian akan bergantung pada setiap masing-masing individu untuk memiliki niat bertekad kembali melakukan aktifitas seperti sebelum pandemi akan tetapi tetap dengan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku (Kompas, 2020). Pada kuartal IV 2020 perkembangan ekonomi di Indonesia di prediksi tertulis minus 2,9 % disebabkan insiden penurunan kesempatan baik untuk konsumsi rumah tangga yang disebabkan oleh melandainya peluang pekerjaan di dunia usaha (Kompas, 2020) dan menurut artikel Bank Indonesia (2021) bahwa kuartal IV Perkembangan perekonomian di Indonesia mengalami laju perkembangan peningkatan, laju peningkatan tersebut hampir menunjukkan seluruh peluang baik pada lapangan dunia usaha dan perkembangan konsumsi rumah tangga memberikan efek positif atau situasi dan kondisi yang membaik dikarenakan lapangan usaha mulai mengalami laju perkembangan peningkatan yang cukup maksimal.

Berdasarkan prediksi atau sudut pandang oleh menteri keuangan yang bernama Sri Mulyani Indrawati memprediksi perkembangan ekonomi pada kuartal I 2021 berada di area minus dan menteri keuangan menyampaikan bahwa *effort* yang akan dicapai dalam pengembangan perekonomian pada kuartal I mengalami kontraksi pada kisaran minus 1 % hingga minus 0,1 % (Kompas, 2021). Menteri keuangan menyampaikan bahwa memiliki harapan terhadap perkembangan perekonomian pada kuartal I 2021 agar dapat mencapai area stabil atau 0% dan pada awal tahun 2021 roda perekonomian secara bertahap akan memulai secara lebih aktif bergerak serta aktifitas setiap individu atau masyarakat secara bertahap memulai kembali langkah awal untuk dapat berjalan meski pemerintah serba membatasi pergerakan aktifitas masyarakat dan saat ini Indonesia memiliki kabar yang baik yaitu pemerintah sedang menjalankan program vaksinasi (Kompas, 2021).

Berdasarkan perkembangan perekonomian di Gresik ini mengalami situasi dan kondisi yang berubah-ubah seperti halnya baik dan buruk (Jawa Pos, 2020) Pandemi covid 19 di Gresik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi sehingga pemerintah kabupaten Gresik lebih mengupayakan untuk tetap memberikan pertahanan khusus guna tetap mempertahankan sektor dunia usaha. Upaya atau usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam mempertahankan sektor dunia usaha secara selektif sangatlah penting dikarenakan dalam mengambil kebijakan perlu upaya fokus dan teliti dalam segala aspek untuk menghindari terjadinya efek buruk yang tidak diinginkan. Pada kuartal I perkembangan perekonomian di kota Gresik tertulis 4,10% disebabkan oleh situasi dan

kondisi terhadap angka kemiskinan yang semakin melonjak sejumlah 12,40% hal tersebut dikarenakan adanya faktor ketidakseimbangan status sosial antara satu dengan yang lainnya. Gresik kota industri ini tidak sepenuhnya memiliki para pekerja lokal sehingga kondisi ini juga perlu menjadi bahan pertimbangan dengan sesuai kebutuhan industri terhadap sumber daya manusia yang terpilih sehingga secara garis besar industri di Gresik membutuhkan pekerja dengan memiliki kemampuan khusus yang tidak dimiliki oleh para pekerja lokal (Jawa Pos, 2021).

Pada kuartal II tertulis -3,46% yang disebabkan oleh faktor pandemi covid 19 yang membuat perkembangan perekonomian menjadi terdampak menurun sehingga pemerintah akan segera bertindak atau melakukan tindakan dengan cara segera mendongkrak (menaikan) ladju ekonomi di Gresik yang akan didominasi oleh sektor dunia industri, jasa dan hiburan pariwisata (Jawa Pos, 2021) kuartal III perkembangan ekonomi di Gresik tercatat -0,84% disebabkan faktor pandemi yang mengakibatkan perkembangan perekonomian di Gresik menjadi terdampak menurun sehingga pemerintah segera mengupayakan untuk berinovasi atau membuat ide secara terstruktur seperti membuka penanaman modal secara besar-besaran dan pada kuartal IV perkembangan perekonomian tercatat 1,02% dikarenakan ada 2 sektor yang perkembangannya baik yaitu sektor komunikasi dan pertanian atau ketahanan pangan akan tetapi ke 2 sektor tersebut belum sepenuhnya dikembangkan dengan baik (Jawa Pos, 2021). Pada tahun 2021 perkembangan ekonomi di Gresik akan diprediksi mencapai 2,81%, Kepala badan perencanaan pembangunan daerah (Bappeda) menyampaikan bahwa sejauh ini angka perkembangan ekonomi di Gresik belum sepenuhnya mengalami perubahan pergerakan dari penutupan tahun lalu, Sehingga sulit untuk beranjak meningkat.

Perkembangan ekonomi di Gresik disebabkan oleh ke 2 faktor yaitu faktor keadaan pandemi covid 19 yang sampai detik ini belum sepenuhnya tertanggulangi dengan baik dan kebijakan terhadap pemberlakuan pembatasan. Kegiatan masyarakat (PPKM) yang masih berlaku hingga saat ini akan tetapi di Gresik ini terdapat berita baik yaitu telah diadakannya program vaksinasi covid 19 yang sedang perlahan berjalan dengan baik guna meningkatkan imunitas kesehatan yang baik dengan memiliki harapan serta tujuan bahwa program vaksinasi ini akan dapat meningkatkan perbaikan perekonomian di Gresik (Jawa Pos, 2021). Berdasarkan gambaran dari latar belakang fenomena yang saya tulis ini berawal dari UMK di Gresik mengalami kenaikan dari tahun ke tahun pada kutipan berita (Kompas, 2019) yang

manyatakan bahwa pada tahun 2020 UMK di Gresik senilai 4.187.030,51 dan pada tahun 2021 UMK di Gresik akan mengalami kenaikan senilai Rp 100.000,00 sehingga UMK 2021 di Gresik senilai 4.297.030,51 (Detiknews, 2020). Naiknya upah minimum kerja ini (UMK) adalah penghasilan yang meningkat, jika ibu rumah tangga tidak didasari dengan memiliki pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang tinggi maka ibu rumah tangga tidak dapat mengelola keuangan dengan baik dan kenaikan UMK ini juga bersamaan dengan kondisi masa sulit perekonomian dikarenakan pandemi covid 19 sehingga perekonomian mengalami ketidakstabilan, ketidakstabilan ini dialami sektor konsumsi rumah tangga dan juga mempengaruhi dunia usaha akibatnya saat ini Indonesia terjadi resesi terhadap perekonomian. Maka dari itu dengan kondisi saat ini kenaikan UMK Gresik beriringan juga dengan kondisi perekonomian yang tidak stabil dikarenakan covid 19 di Gresik, Sehingga peneliti mengambil objek ibu rumah tangga, Ibu rumah tangga memiliki tanggung jawab keuangan yang besar di dalam keluarga sehingga penting dimiliki oleh setiap individu terkait tanggung jawab keuangan, Tanggung jawab keuangan merupakan proses mengelola keuangan atau uang dan tahapan yang dilakukan secara optimal (Rahmayanti, Nuryani dan Salam 2019).

Penelitian ini penting dilakukan karena bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan terhadap perilaku keuangan (Ibu rumah tangga) tujuannya adalah agar ibu rumah tangga mampu menggunakan aset atau modal kekayaan yang dimilikinya dengan bijak dan mampu mengelola keuangan dengan bijak sehingga melalui pengetahuan keuangan akan dapat mewujudkan keuangan yang baik. Pengetahuan keuangan dapat memberikan nilai positif yang baik terhadap ekonomi, Jika Individu memiliki pengetahuan yang kurang maka menyebabkan kerugian bagi setiap individu sehingga keuangan akan terus berkurang (Rahmayanti, Nuryani dan Salam 2019) akan tetapi jika pengetahuan terhadap manajemen keuangan tinggi terhadap informasi yang didapatkan mengenai penilaian keuangan tentunya akan membantu setiap ibu rumah tangga dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan baik untuk dapat mencapai kesejahteraan, Sehingga individu dapat menerapkan prinsip-prinsip keuangan untuk dapat mengambil keputusan yang tepat maka dapat dikatakan ibu rumah tangga tersebut sudah dapat melakukan praktik keuangan dengan baik (Rahmayanti, Nuryani dan Salam, 2019). Memiliki dan menerapkan sikap pengelolaan keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari akan membiasakan individu untuk menerapkan sikap pengelolaan yang baik dalam setiap

harinya akan tetapi jika individu tidak menerapkan sikap keuangan yang baik maka individu akan sulit untuk memiliki tabungan di masa mendatang apalagi membeli dan memiliki modal investasi untuk masa depan (Yulianti dan Silvy, 2013).

Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan objek Ibu rumah tangga di Desa Kedayang dikarenakan ibu rumah tangga memiliki tanggung jawab yang besar untuk dapat mengatur keuangan agar dapat mewujudkan keuangan yang baik sehingga peneliti melakukan pra penelitian dan telah mendapatkan data pekerjaan dari Dispenduk Gresik, 2020 Berdasarkan data Dispenduk Gresik, 2020 mayoritas pekerjaannya yang paling banyak di Desa kedayang adalah mayoritas Swasta. Sehingga peneliti ingin mengetahui jawaban yang benar adanya dari fenomena berita yang intinya menyatakan bahwa Gresik merupakan kota industri dengan memiliki upah minimum kerja tertinggi nomor 2 di Jawa timur dan peneliti melakukan pra penelitian wawancara secara langsung dengan menyebarkan 20 kuesioner kepada responden dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dan jawaban dari masing-masing responden menyatakan bahwa 100% suami ibu rumah tangga tersebut masih berkerja dengan memperoleh pendapatan sesuai dengan UMK Gresik. Berdasarkan fenomena berita dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2020 Instabilitas kondisi perekonomian akibat pandemi covid 19 ini mengakibatkan dampak yang cukup besar semakin dirasakan dalam kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya rumah tangga dikarenakan konsumsi rumah tangga sebagai penyangga pertama perekonomian dan saat ini perekonomian melambat secara signifikan dimana pada akhirnya mempengaruhi berbagai macam dunia industri ataupun dunia usaha. Seperti yang kita ketahui bahwa rumah tangga merupakan pemangku utama terhadap perekonomian dan terpenting sehingga semua aktifitas atau kegiatan ekonomi diawali dari rumah tangga mulai dari aktifitas produksi, distribusi dan konsumsi sehingga rumah tangga di Indonesia yang terdampak terdapat 2 sisi secara bersamaan yaitu kontraksi atau berdampak pada pendapatan dan berdampak pada ruang lingkup konsumsi, kontraksi atau berdampak pada pendapatan terjadi karena adanya pemutusan hubungan kerja (PHK), pengurangan gaji perusahaan terhadap karyawan dan keterbatasan ruang konsumsi sehingga terjadi dan disebabkan oleh faktor pembatasan mobilitas (siapa saja terhadap pergerakan) masyarakat.

Sehingga peneliti ingin mengetahui jawaban yang benar adanya dari fenomena berita tersebut sehingga peneliti melakukan pra penelitian wawancara secara langsung dan

menyebarkan 20 kuesioner ke responden ibu rumah tangga di desa kedayang dari hasil jawaban pra penelitian menyatakan bahwa 100% suami pekerja dari ibu rumah tangga tidak berpengaruh terhadap pengurangan gaji sebelum situasi pandemi covid 19 dan saat pandemi covid 19, Peneliti juga memberikan pertanyaan kepada responden apakah gaji suami ibu rumah tangga diberikan kepada ibu rumah tangga secara keseluruhan dan responden menjawab bahwa 100% jawaban responden seluruh pendapatan suami diberikan kepada isteri (Ibu rumah tangga) pada waktu suami memperoleh pendapatan dikarenakan peran ibu rumah tangga penting dalam mengelola keuangan. Responden pada penelitian ini memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda dan pendidikan merupakan langkah-langkah yang harus dilewati tahapan demi tahapan guna mendapatkan tujuan yang sempurna dan seimbang dalam setiap perkembangan potensi kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu dan pendidikan dapat digunakan sebagai tolak ukur perkembangan kemajuan ekonomi yang dimana semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh setiap masing-masing individu, Sebagai seorang ibu rumah tangga yang memiliki pendidikan tinggi maka besar kemungkinan untuk ibu rumah tangga dapat mampu menghadapi segala permasalahan perekonomian yang terjadi (Nurkholis, 2013).

Penelitian lanjutan ini lebih mengarah pada pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan serta peran penting perilaku keuangan (ibu rumah tangga) harus bisa memahami mengenai pengetahuan keuangan dan sikap keuangan tujuannya agar nantinya ibu rumah tangga sebagai perilaku keuangan tidak salah dalam mengambil keputusan untuk dapat mengelola keuangan dengan bijak sehingga akan menjadikan perekonomian keluarga menjadi lebih sejahtera.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut yaitu :

- a. Apakah terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior* ?
- b. Apakah terdapat pengaruh *financial attitude* terhadap *financial behavior* ?
- c. Apakah terdapat pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* secara simultan berpengaruh terhadap *financial behavior* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas , tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk menganalisis apakah *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial behavior*.
- b. Untuk menganalisis apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial behavior*.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *Financial knowledge* dan *Financial Attitude* secara simultan (Gabungan) berpengaruh terhadap *Financial behavior*?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

- a. Bagi Universitas Internasional Semen Indonesia:
Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk mahasiswa sebagai referensi pembuatan skripsi tentang pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan
- b. Bagi Penulis:
Dapat menganalisis apakah pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dan dapat menganalisis pengaruh Pengetahuan keuangan dan Sikap keuangan secara simultan (Gabungan) berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
- c. Bagi Pembaca:
Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan secara bijak.